



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Mei 2026

Halaman: 8

Gigi Sapi Muda Dicabut Paksa

DPP Kota Jogja
Temukan Modus Poel
Hewan Kurban

JOGJA - Shohibul kurban diminta memperhatikan kondisi hewan kurban yang akan dibeli. Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja menemukan modus peternak nakal. Salah satunya dengan memaksakan sapi usia muda untuk poel atau cukup umur.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan-an DPP Kota Jogja Sri Panggarti mengata-kan, beberapa tahun lalu pihaknya sem-pat menemukan modus poel paksaan.

"Praktiknya dengan mencabut paksa gigi sapi muda agar terlihat poel," kata-nya, Kamis (14/5).

Sebagaimana diketahui, sapi yang sudah cukup umur sebagai hewan kurban biasanya akan menanggalkan gigi susu-nya. Namun tidak jarang ada peternak nakal yang mencabut paksa gigi susu sapi muda agar lebih cepat dijual.

Selain memastikan kondisi gigi, dia juga menekankan pentingnya mengecek

kondisi kesehatan hewan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi fisik hewan kur-ban. Sapi yang sehat biasanya akan me-miliki ciri-ciri seperti mata yang cerah, bulu halus, dan cuping hidung yang lembab. Sementara hewan yang kurang sehat menunjukkan ciri-ciri sebaliknya.

"Untuk mengetahui sapi ini sehat, pem-beli lebih baik minta surat keterangan kesehatan hewan. Itu pasti sudah diperik-sa oleh dokter hewan," beber Panggarti.

Peternak dari UD Segar Farm Pakuncen Sudi Haryoso mengungkapkan, rentang harga sapi yang sudah poel biasanya berada pada kisaran Rp 23 juta hingga Rp 25 juta. Namun itu untuk sapi jenis Madura dan Bali. Dua jenis sapi tersebut diprediksi menjadi primadona pada Idul Adha tahun ini. Karena ukurannya kecil dan harganya murah. Namun usia sapi dipastikan sudah mencukupi syarat kurban. (inu/pr/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005